

## ABSTRACT

Markus Ivan Himawan. **The Representation of Hermann Hesse's Spirituality in Siddhartha as seen in *Siddhartha***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2018.

*Siddhartha* is Hermann Hesse's novel that tells about spiritual journey of a person named Siddhartha. He did his seeking with his friend Govinda as a Brahmin, Samana, and follower of Buddha Gotama. Siddhartha left Govinda and his entire spiritual world to taste glamorous life in town. Siddhartha managed to become a rich merchant and lived happily with his lover, Kamala. Once again he was not able to satisfy his deepest desire so that he gave up all his wealth and went to a wise man Vasudeva. With Vasudeva he settled as humble ferryman but his soul was liberated by the wisdom of hearing voices from the river. By experiencing enlightenment, Siddhartha was able to take his old friend Govinda to the realm he was in.

This thesis is aimed at (1) depicting the characteristics of Siddhartha, (2) describing Siddhartha's characteristics to represent Hermann Hesse, (3) find out the significance of Hermann Hesse's representation in Siddhartha's characteristics.

The writer used the library research method to answer the problem formulation. The writer collected data and references to be elaborated in the analysis. In this study, the writer used theory of character and characterization, theory of representation, and theory of spirituality. The writer used the historical and biographical approach to reveal Hermann Hesse's representation in the character Siddhartha and its significance.

The analysis can prove that the characteristics of the main character Siddhartha are similar to the characteristics of Hermann Hesse. The indication of the author's representation in his novel is strong because of the characteristics' similarity. The representation of Hermann Hesse was amplifying the eastern spiritual values with the background of Indian tradition.

Hesse underlined the importance of spiritual seeking to get enlightenment which considered as the peak of awareness and perception. Hesse's spirituality made him become more loving and compassionate towards others. He considered every being as his part. His meditateness can be seen from his stillness in responding to the Western spiritual crisis. Indian spiritual philosophy in the other hand also embraces duality of reality. The representation is able to broaden the western perspective to live in harmony by the values of Eastern spirituality as an alternative of wisdom and philosophy.

## ABSTRACT

Markus Ivan Himawan. **The Representation of Hermann Hesse's Spirituality in Siddhartha as seen in *Siddhartha***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma University, 2018.

*Siddhartha* novel karya Hermann Hesse's menggambarkan perjalanan spiritual Siddhartha sang tokoh utama. Ia melakukan pencarian spiritualnya dengan Govinda sebagai seorang Brahman, Samana, dan pengikut Buddha Gotama. Ia beranjak dari dunia spiritual dan sahabatnya Govinda untuk merasakan kenikmatan hidup di kota. Siddhartha sukses menjadi saudagar kaya dan hidup bahagia dengan kekasihnya Kamala. Namun, keinginan dalam lubuk hatinya masih tidak pernah tercukupi, maka Ia menanggalkan kemewahan hidupnya untuk tinggal dengan Vasudeva. Dengannya Siddhartha hidup miskin sebagai pendayung rakit, tetapi kaya akan kebijaksanaan yang ia dengar dari aliran sungai. Setelah mengalami pencerahan, Siddhartha dapat membuat sahabat lamanya Govinda melihat dimensi itu.

Skripsi ini bertujuan (1) menggambarkan karakteristik Siddhartha, (2) menjelaskan bagaimana karakteristik Siddhartha merepresentasikan karakteristik Hermann Hesse, (3) menemukan makna representasi Hermann Hesse dalam karakteristik Siddhartha.

Penulis menerapkan studi pustaka untuk menjawab rumusan masalah. Data dan referensi perlu untuk dikumpulkan sebagai bahan pembahasan. Dalam penelitian ini, penulis memakai teori penokohan, teori representasi dan teori spiritual. Penulis menggunakan pendekatan sejarah dan biografi untuk menemukan representasi Hermann Hesse dalam karakter Siddhartha dan pemaknaannya.

Analisis membuktikan bahwa karakteristik dari Siddhartha sang tokoh utama mengandung banyak kemiripan dengan karakteristik asli Hermann Hesse. Melihat kemiripan - kemiripan karakteristik maka semakin kuatlah indikasi representasi pengarang di dalam cerita novel. Representasi dari Hermann Hesse dimaknai sebagai penyalur nilai - nilai spiritual berlatarkan tradisi India.

Hesse menggaris bawahi pentingnya pencarian spiritual untuk mencapai pencerahan. Pencerahan selama ini dianggap sebagai puncak kesadaran dan sudut pandang. Spiritualitas dalam diri Herman Hesse mewujud dalam sikap welas asih dan peduli pada sesama. Ia menganggap orang lain sebagai bagian dari dirinya. Sifat meditatif Hesse tercermin dari ketenangannya menanggapi krisis spiritual Barat pada masanya. Di sisi lain spiritualitas India mengakui dualisme dalam realitas. Representasi dalam novel ini mampu menambah wawasan Barat untuk hidup selaras dengan pengetahuan dan filosofi alternatif dari spiritualitas Timur.